28 Feb 2025

INDOPREMIER Investment Management

1 Year Return	1 Month Return	NAB/Unit (Rp.)
-25,96%	-14,51%	826,854

Jenis Reksa Dana: ETF

Ringkasan Informasi Produk
Premier ETF LQ-45

Ticker: R-LQ45X

Profil Manajer Investasi

PT Indo Premier Investment Management (IPIM) adalah perusahaan efek yang merupakan hasil pemisahan kegiatan usaha Manajer Investasi dari PT Indo Premier Sekuritas (IPS). IPIM telah mendapat izin usaha sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM & LK No. Kep-01/BL/2011 tanggal 18 Januari 2011. IPIM melayani investor retail dan corporate termasuk namun tidak terbatas pada Dana Pensiun, Asuransi dan Yayasan.

Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994

Tujuan Investasi

Premier ETF LQ-45 adalah reksa dana ekuitas pertama yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Produk ini bertujuan untuk memberikan imbal hasil setara dengan kinerja indeks LQ-45 yang diterbitkan oleh BEI. Premier ETF LQ-45 merupakan ETF ekuitas pertama di Indonesia

Manfaat Produk Investasi

- Dapat diperdagangkan di BEI seperti saham
- Portofolio Investasi yang Transparan
- Biaya transaksi dan Management Fee rendah
- Pembagian Dividen (jika ada)
- Kinerja / Hasil Investasi setara dengan Indeks LQ45
- Efisiensi waktu dan diversifikasi investasi secara otomatis

Risiko

Klasifikasi Risiko

Rendah | Menengah | **Tinggi**

Deskripsi Risiko

Reksa Dana ini berisiko *tinggi* karena berinvestasi pada Saham dan Pasar Uang

Risiko-risiko Utama

- Risiko perubahan kondisi ekonomi dan politik
- Risiko berkurangnya nilai unit penyertaan
- Risiko konsentrasi saham-saham
- Risiko perdagangan
- Risiko likuiditas
- Risiko yang terkait dengan indeks
- Risiko pihak ketiga

Profil

Tanggal Peluncuran 18 Dec 2007	**Tanggal Efektif** 17 Dec 2007
No. Surat Pernyataan Efektif S-6349/BL/2007	**Jumlah Unit yang ditawarkan** 100.000.000.000
NAB Total (Rp.) 136.678.984.108,62	**NAB/Unit (Rp.)** 826,854
Bank Kustodian Deutsche Bank A.G., Cabang Jakarta	**Nomor Rekening Utama** -
Kode ISIN IDN000053501	**Minimum Investasi Awal (Unit)*** 100.000 *Minimum penjualan UP kepada DP atau Sponsor
Penjualan Minimum (Unit)** 100.000 **UP yang dijual kembali oleh DP atau Sponsor	**Batas Maks. Penjualan Kembali (Unit)** 100% dari UP
Periode Penilaian Harian	**Periode Investasi** Jangka Panjang
Biaya Manajer Investasi Maks. Maks. 3%	**Biaya Bank Kustodian Maks.** Maks. 0,15%
Biaya Pembelian Maks. Sesuai Komisi Broker	**Biaya Penjualan Maks.** Sesuai Komisi Broker
Biaya Pengalihan Maks. 0%	

Kinerja Reksa Dana dan Tolok Ukur

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Premier ETF LQ-45	-14,51%	-17,65%	-25,12%	-25,96%	-21,46%	-10,24%	-14,90%	43,47%
LQ45 (Tolok Ukur)	-14,56%	-17,88%	-25,50%	-28,92%	-28,60%	-20,00%	-14,88%	22,02%
Total Kinerja	-14,51%	-17,65%	-25,12%	-25,96%	-19,48%	-5,11%	-14,90%	51,66%
Tracking Error	0,01%	0,07%	0,08%	0,10%	0,11%	0,11%	0,01%	0,10%

Kinerja Bulan Tertinggi	Nov 2020	11,53%
Kinerja Bulan Terendah	Mar 2020	-21,01%

Kinerja Bulanan Sejak 5 Tahun Terakhir

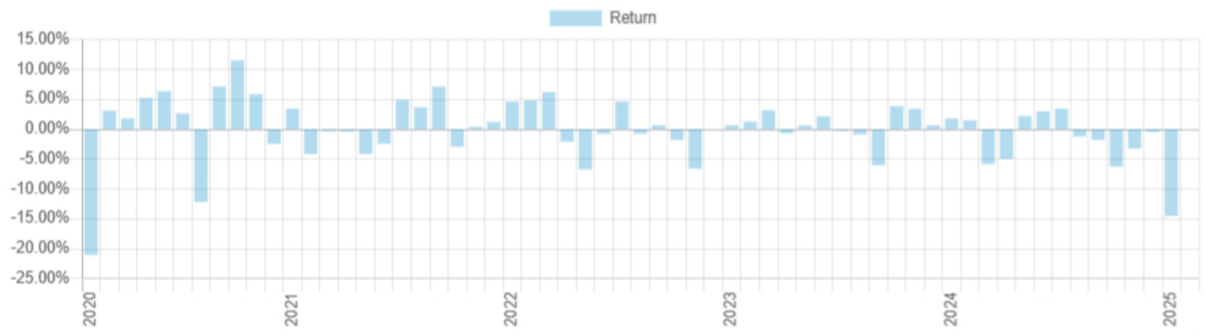

Grafik Kinerja Sejak Peluncuran

Alokasi Aset

Portofolio Reksa Dana

Saham	Obligasi
99,09%	0,00%
Kas	**Deposito**
0,91%	0,00%

Kebijakan Investasi

Efek Ekuitas	Efek Utang
80% - 100%	0%
Instrumen Pasar Uang	
0%-20%	

Sektor

Barang Baku	*Brg. Konsumen Primer*	*Energi*	*Perindustrian*
11,57%	1,60%	5,47%	7,62%
Infrastruktur	*Teknologi*	*Keuangan*	*Properti & Real Estat*
10,38%	4,50%	46,68%	0,65%
Transportasi & Logistik	*Kesehatan*	*Brg. Konsumen Non-Primer*	
0,00%	0,63%	8,99%	

10 Kepemilikan Terbesar

- AMMN - 5.86%
- AMRT - 2.69%
- ASII - 5.71%
- BBCA - 15.44%
- BBNI - 4.12%
- BBRI - 14.04%
- BMRI - 11.50%
- GOTO - 4.62%
- INDF - 2.08%
- TLKM - 7.60%

Catatan Manajer Investasi

IHSG mengalami pelemahan sebesar -11.80% MoM pada Februari 2025, ditutup pada level 6,270.60, dengan aliran keluar dana asing di pasar reguler mencapai Rp16.15 triliun pada bulan tersebut dan Rp20.21 triliun sejak awal tahun. Hanya sektor teknologi yang mencatatkan kinerja positif, sementara sektor keuangan, infrastruktur, dan energi menjadi pemberat indeks. Pergerakan pasar global, khususnya indeks utama AS juga melemah (DJIA -1.58%; S&P500 -1.42%; Nasdaq -3.97%). Federal Open Market Committee (FOMC) mempertahankan suku bunga di kisaran 4.25-4.50% pada pertemuan 28-29 Januari 2025, menghentikan siklus pemotongan suku bunga setelah tiga kali pemotongan pada 2024, tidak terburu-buru untuk menurunkan suku bunga lebih lanjut. Keputusan ini didasarkan pada ekonomi dan pasar tenaga kerja yang tetap kuat, meskipun inflasi menunjukkan kemajuan, serta adanya risiko ketidakpastian dari kebijakan perdagangan, geopolitik, dan belanja rumah tangga. Di dalam negeri, Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia 18-19 Februari 2025 mempertahankan BI-Rate sebesar 5.75%, suku bunga Deposit Facility sebesar 5.00%, dan Lending Facility sebesar 6.50%, konsisten dengan upaya menjaga prakiraan inflasi 2025 dan 2026 yang tetap terkendali dalam target 2.5±1%, stabilitas nilai tukar rupiah (Rp16.300-Rp16.580 per USD) di tengah ketidakpastian global, serta mendorong pertumbuhan ekonomi. Indonesia mengalami deflasi sebesar -0.09% YoY pada Februari 2025, turun dari inflasi sebesar 0.76% YoY pada bulan sebelumnya, secara bulanan, deflasi sebesar -0.48% MoM, setelah sebelumnya deflasi sebesar -0.76% MoM pada Januari. Performa Fund Premier ETF LQ-45 (R-LQ45X) mengikuti dengan ketat terhadap indeks acuannya, Indeks LQ45, dengan return satu bulan -14.51% vs. -14.56% pada bulan Februari. Kedepannya, IHSG berpotensi menguat seiring valuasi yang lebih atraktif didukung fundamental emiten yang solid, serta kebijakan Bank Indonesia yang mulai mempertimbangkan pertumbuhan ekonomi. Ekspektasi pernurunan suku bunga The Fed dan stabilisasi ekonomi global dapat meredakan volatilias pasar, meskipun risiko kebijakan perdagangan dan geopolitik tetap ada. Premier ETF LQ-45 (R-LQ45X) akan menerapkan strategi replikasi penuh untuk mengikuti dengan ketat kinerja imbal hasil indeks acuannya.

Info Kepemilikan Reksa Dana

Surat atau bukti konfirmasi kepemilikan Reksa Dana, penjualan kembali Reksa Dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman https://akses.ksei.co.id/.

Disclaimer

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN / MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi.

Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Indo Premier Investment Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar . Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Indo Premier Investment Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.

PT Indo Premier Investment Management

Pacific Century Place Lt. 15 Unit 1509
Jl. Jend. Sudirman No. 52-53, Jakarta
Telephone: (021) 5098 1168, Fax: (021) 5098 1188

indopremierinvestment
IndoPremierIM
Indo Premier Investment Management
Indo Premier Investment Management
investindonesia@ipc.co.id
indopremierinvestment.com

PT Indo Premier Investment Management
berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.